

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Membaca terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Kedungsolo pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Oleh:

Annisah Olvirawati

Tri Linggo Wati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sebuah suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pernyataan tersebut merupakan pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini berarti bahwa proses pendidikan di sekolah yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, diarahkan untuk pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Artinya, bahwa dalam pendidikan, antara proses dan hasil belajar hendaknya berjalan seimbang untuk membentuk peserta didik yang berkembang secara utuh. Proses pembelajaran diarahkan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya. Pengembangan potensi itu mengharuskan pendidikan atau proses pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik. Artinya, peserta didik harus dipandang sebagai seseorang yang sedang berkembang dan mempunyai potensi dan pendidikan berperan dalam mengembangkan potensi tersebut.

Pendahuluan

- Membaca merupakan keterampilan yang dibutuhkan oleh anak sejak pertama kali masuk lembaga pendidikan, khususnya di jenjang sekolah dasar. Membaca adalah proses produksi yang menghasilkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap-sikap baru. Untuk memperlancar proses membaca, seorang pembaca harus memiliki lingkungan yang mendukung, pengetahuan dan pengalaman, kemampuan berbahasa, pengetahuan tentang teknik membaca, dan tujuan membaca. Membaca merupakan suatu keterampilan yang memerlukan suatu latihan yang intensif, dan berkesinambungan [7]. Aktivitas dan tugas membaca merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena kegiatan ini akan menentukan kualitas dan keberhasilan seorang siswa sebagai peserta didik dalam studinya. Dalam hal ini seorang guru bahasa Indonesia perlu memilih suatu metode yang tepat untuk mencapai tujuan sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum. Pembelajaran membaca di SD dilaksanakan sesuai dengan perbedaan atas kelas-kelas awal dan kelas-kelas tinggi. Pelajaran membaca dan menulis di kelas-kelas awal disebut pelajaran membaca dan menulis permulaan, sedangkan di kelas-kelas tinggi disebut dengan pelajaran membaca dan menulis lanjutan (tingkat lanjut).

Pendahuluan

- Peneliti melakukan pengamatan (pra-observasi) pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia di semua jenjang kelas SDN Kedungsolo, khususnya dalam keterampilan membaca siswa. Permasalahan yang ditemukan peneliti yaitu terjadi di jenjang kelas III SDN Kedungsolo dimana terdapat sebagian siswa yang kemampuan membacanya masih belum lancar. Terdapat juga siswa yang ditunjuk untuk membacakan teks yang ada di buku pake Bahasa Indonesia, akan tetapi siswa tersebut tidak mau bahkan menyuruh teman sebangkunya untuk membacakan teks tersebut. Padahal seyogyanya, pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II SD yang bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjut, sebagaimana yang diungkapkan oleh Wulandari dalam penelitiannya [16]. Sedangkan untuk kelas III dan seterusnya, sudah di tahap pembelajaran membaca tingkat lanjut. Permasalahan tersebut diduga karena beberapa faktor, baik faktor eksternal (luar diri siswa) maupun faktor internal (dalam diri siswa). Faktor-faktor tersebut antara lain bisa berupa faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor psikologis, faktor lingkungan, dan faktor pendidikan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis melakukan sebuah penelitian rumusan masalah sebagai berikut:

- Adakah pengaruh lingkungan sekolah dan minat membaca terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDN Kedungsolo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

Metode

- Jenis penelitian: Kuantitatif Deskriptif
- Design Penelitian: Pre-Experimental Design
- Bentuk desain pre-experimental: One Group Pretest – Posttest Design
- Penelitian ini dilakukan di SDN Kedungsolo
- Populasi : seluruh siswa kelas III yang berjumlah 28 siswa
- Teknik pengambilan sample : Sampling Jenuh

Hasil

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.986	10.285		6.804	.000
	Lingkungan Sekolah	.320	.138	.131	2.075	.043
	Minat Membaca	.418	.158	.464	2.639	.014

a. Dependent Variable: Keterampilan Membaca

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, dapat diketahui bahwa Sig. variabel lingkungan sekolah sebesar 0,043. Karena nilai Sig. $0,043 < 0,050$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDN Kedungsolo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”. Selanjutnya, jika melihat tabel kedua hasil uji t di atas, bisa diketahui angka Sig. variabel minat membaca adalah senilai 0,014. Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat diambil interpretasi bahwa $0,014 < 0,050$ yang menandakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Karena nilai Sig. $< 0,050$ maka bisa diambil kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh signifikan minat membaca terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDN Kedungsolo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.410	2	28.705	3.713	.039 ^b
	Residual	193.269	25	7.731		
	Total	250.679	27			

a. Dependent Variable: Keterampilan Membaca

b. Predictors: (Constant), Minat Membaca, Lingkungan Sekolah

- Anova tabel di atas merupakan hasil perhitungan uji F dimana bisa didapatkan nilai Sig. sebesar 0,039. Jika dilakukan perbandingan, maka nilai Sig. $0,039 < 0,050$ yang mana angka ini menghasilkan keputusan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya “Terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah dan minat membaca terhadap keterampilan membaca siswa kelas III SDN Kedungsolo pada mata pelajaran Bahasa Indonesia”. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji F (simultan), didapatkan keputusan bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah dan minat membaca terhadap keterampilan membaca (H_a diterima dan H_0 ditolak). Sementara itu, hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan hasil di angka 0,229 yang artinya variabel lingkungan sekolah dan minat membaca secara bersamaan berpengaruh terhadap keterampilan membaca sebesar 22,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini yaitu sebesar 77,1%. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian milik Citra Permata Sari yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa salah satu faktor eksternal penyebab rendahnya minat membaca pada siswa adalah lingkungan sekolah yang kurang mendukung.

Temuan Penting Penelitian

- Penelitian ini telah melakukan uji t (parsial) dan mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan lingkungan sekolah terhadap keterampilan membaca yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian milik Aulia al Adawiyah yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Baca terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas VB di MIN Paju Ponorogo” yang menghasilkan taraf Sig. sebesar 0,030 dan menghasilkan interpretasi bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa [24].
- Berdasarkan uji t (parsial) yang sudah dilakukan, hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat membaca terhadap keterampilan membaca (H_a diterima dan H_0 ditolak). Hasil tersebut selaras dengan penelitian milik Ricko et al. yang menghasilkan nilai signifikan (Sig) sebesar 0,022 lebih kecil dari 0,050 yang menghasilkan keputusan bahwa “Ada Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Teks Fabel Pada Siswa Kelas VII A SMP N 30 Muaro Jambi” [26].

Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- Manfaat penelitian ini dapat memberikan masukan berharga dan memberikan informasi berupa studi tentang lingkungan sekolah dan minat membaca siswa kelas III pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Secara praktis:

1. Bagi Siswa

- Memberikan semangat dan keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.
- Meningkatkan minat membaca dalam pelajaran Bahasa Indonesia

2. Bagi Guru

- Untuk meningkatkan kreativitas guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Memberikan wawasan kepada peneliti tentang model pembelajaran apa yang efektif digunakan dalam pembelajaran.
- Memberikan bekal untuk peneliti sebagai calon pendidik yang siap terjun ke lapangan, serta pengalaman langsung dalam melakukan penelitian

Referensi

- [1] Kementerian Agama RI. 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Halim Publishing & Distributing.
- [2] Wahyuni. 2020 “Urgensi Belajar dalam Perspektif Islam (Kajian Tafsir Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11),” *Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- [3] Rahim. F. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [4] Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Marsih. T. & Sunarti. 2021 “Pengaruh Sarana Belajar, Lingkungan Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman terhadap Prestasi Belajar IPS,” *Jurnal Sosialita, Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta*, vol. 15, no. 1.
- [6] Alex & Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- [7] Harjasujana. A. S. 1997. *Tata Bahasa dalam Membaca: Pengaruh Panjang Kalimat dan Kompleksan Kalimat terhadap Kecepatan Efektif Membaca*. Makalah, Disajikan pada Temu Ilmiah Ilmu-Ilmu Sasdtra PPs Unpad di Hotel Panghegar.
- [8] Catarina. 2011. “Pengembangan Pembelajaran Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Teknik Tari Bambu,” *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*, no. 12.
- [9] Thoah. C. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [10] Mustafa. F. 2005. *Agar Anak Anda Gemar Membaca*. Bandung. Bandung: Hikmah.
- [11] Harjasujana dan Mulyati. 1995. *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [12] Shaleh. A. R. & Wahab. M. A. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- [13] Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- [14] Hakim. R. 2013. *Prinsip Dasar Berkelanjutan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [15] Rahmawati. 2020. “Komunitas Baca Rumah Luwu sebagai Inovasi Sosial untuk Meningkatkan Minat Baca di Kabupaten Luwu,” *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, vol. 4, no. 2.

Referensi

- [16] Wulandari. M. 2014. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar untuk Anak Kelompok B di TK Arjuna Dayu Gadingsari Sanden Bantul,” *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- [17] Bungin. B. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format-format Kualitatif dan Kuantitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- [18] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan RnD, Cetakan Ke-27*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Pranatawijaya. V. H. W, Widiatry, Priskila. R. & Putra. P. B. A. A. 2019. “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online,” *JSI*, vol. 5, no. 2, hlm. 128–137.
- [20] Thalib. S. B. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- [21] Safari. 2002. *Pengujian dan Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Kartanegara.
- [22] Arikunto. S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [23] “Hasil Olahan Data.” IBM SPSS Statistics 25, 2023.
- [24] Al Adawiyah. A. 2017. “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Baca terhadap keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas VB di MIN Paju Ponorogo,” *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- [25] Enteding. A. 2019. “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 4 Batui Kabupaten Banggai,” *Linear: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 3, no. 1.
- [26] Ricko. F. P, Irma. S. dan Larlen. 2022. “Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Teks Fabel pada Siswa Kelas VII SMPN 30 Muaro Jambi,” *Lintang Aksara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Jambi*, vol. 1, no. 1.
- [27] Azhad. Moch. S, Ysh. A. Y. S. & Listyarini. I. 2022. “Pengaruh Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Padaran Kecamatan Rembang,” *Jurnal Wawasan Pendidikan, Universitas PGRI Semarang*, vol. 2, no. 2,
- [28] Tarigan. H. G, Saifullah. A. R. & Harnas K. A. 1990. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.
- [29] Sari. C. P. 2018. “Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 32 Tahun ke-7, Universitas Negeri Yogyakarta*.

